

ABSTRACT

This research aimed to analyze the market development strategy of solar rooftop in Jakarta, the driving forces that influenced the solar rooftop industry in Jakarta, and improve the market share of solar rooftop at PT. SMA in Jakarta. This research used descriptive quantitative using case study approach, and data gathering is done by conducting pre-survey followed by in-depth interview for further analysis.

The results of the analysis show that the macro environment of renewable energy in the Jakarta, are: 1) the use of solar rooftop could reduce the use of fossil fuel that is becoming scarce over time, 2) the inconsistency in regulation on solar rooftop in Indonesia, 3) the Indonesian government will immediately issue a regulation regarding solar rooftop in 2019, 4) the local contents rules for solar rooftop, 5) the absence of Feed-In Tariff Agreement, 6) the National Standard Quality (SNI) for solar rooftop and 7) PLN is likely to increase electricity tariffs.

Other analysis results show that the driving forces that are influenced by the renewable energy industry in the Jakarta are: 1) currently, there are few suppliers as manufacturer in Indonesia for solar rooftop, 2) solar rooftop will be stronger in growth in foreseeable future, 3) the close competition amongst solar rooftop products that comes with various brand from overseas due to the absence of integrated regulation on solar rooftop products.

The results of the analysis then show that the most feasible alternatives of PT. SMA's strategy to increase market share of solar rooftop in Jakarta between (1) strengthening the owned brand, namely JXY, (2) create a partnership with PT. XYZ, or (3) acquiring PT. ZYX is strengthening JXY product brands.

Keywords: market development strategy, macro environment of renewable energy, driving forces that influenced the renewable energy industry, solar rooftop in Jakarta.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi pengembangan pasar atap surya di Jakarta, kekuatan pendorong yang mempengaruhi industri atap surya di Jakarta dan meningkatkan pangsa pasar atap surya pada PT. SMA di Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan metode yang digunakan adalah studi kasus, dan pengumpulan data dilakukan dengan pre-survei yang dilanjutkan dengan wawancara mendalam sebagai analisis lebih lanjut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan makro energi baru-terbarukan di Jakarta, adalah: 1) penggunaan atap matahari dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang akan menjadi langka seiring waktu, 2) ketidakkonsistenan dalam pengaturan atap surya di Indonesia, 3) pemerintah Indonesia akan segera mengeluarkan peraturan tentang atap surya pada tahun 2019, 4) aturan konten lokal untuk atap surya, 5) tidak adanya Perjanjian Feed-In Tariff, 6) Standar Mutu Nasional (SNI) untuk atap surya dan 7) PLN cenderung meningkatkan tarif listrik dari waktu ke waktu.

Hasil analisis lain menunjukkan bahwa kekuatan pendorong yang dipengaruhi oleh industri energi baru-terbarukan di wilayah Jakarta adalah 1) saat ini, ada beberapa pemasok sebagai produsen di Indonesia untuk atap surya, 2) atap surya akan mengalami pertumbuhan yang pesat di masa mendatang, 3) persaingan ketat antara produk atap surya yang datang dengan berbagai merek dari luar negeri karena tidak adanya regulasi terintegrasi pada produk atap surya.

Hasil analisis kemudian menunjukkan bahwa strategy PT. SMA untuk meningkatkan pangsa pasar atap surya di Jakarta diantara (1) memperkuat merek yang dimiliki, yaitu JXY, (2) membuat kemitraan dengan PT. XYZ, atau (3) mengakuisisi PT. ZYX adalah dengan memperkuat merek produk JXY.

Kata kunci: strategi pengembangan pasar, lingkungan makro energi baru terbarukan, kekuatan pendorong yang mempengaruhi industri energi baru terbarukan, atap surya di Jakarta.